

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam keragaman budaya, suku, agama dan bahasa yang dimana hal itu dapat dilihat dari Indonesia dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Disamping memiliki keragaman budaya dan agama yang berbeda-beda, musik sudah menjadi bagian dari Indonesia sejak ribuan tahun yang lalu. Di era Hindu-Buddha, musik digunakan sebagai bagian dari kegiatan ritual masyarakat dan kegiatan keistanaan sebagai hiburan untuk tamu raja yang disebut dengan musik gamelan. Ketika masuknya pedagang Arab yang berjualan dan menyebarkan agama Islam ke Nusantara yang pada saat itu juga memperkenalkan alat musiknya berupa gambus dan rebana

Era kolonialisme di Nusantara, bangsa barat juga membawa alat musik seperti biola, cello, gitar dan flute. Bangsa barat juga membawa sistem solmisasi dan berbagai karya musik. Ketika itu para musisi Indonesia menggabungkan musik barat dan musik Indonesia dan menciptakan sajian musik yang dikenal sebagai musik keroncong dan menjadi masa-masa perkembangan musik *modern* Indonesia. Lalu seiring perkembangan jaman, masuknya media elektronik ke Indonesia dengan berbagai jenis musik barat, seperti *jazz*, *blues*, *R&B* dan *pop*.

Musik pop merupakan salah satu aliran musik yang memiliki lirik yang mudah diingat dan melodi yang *catchy* yang menjangkau banyak orang dan mudah dikenali atau diterima oleh masyarakat. Musik pop diambil dari kata popularitas, musik pop yang mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar dengan membuat musiknya yang menggabungkan berbagai jenis musik sekaligus dan dibuat dengan susunan yang sangat mudah dipahami untuk memenuhi permintaan pasar di dunia musik. Indonesia memiliki banyak ragam artist pop seperti Tulus, Hivi dan juga *Band* Hindia.

Diantara banyaknya musik dan musisi di Indonesia, *Band* Hindia menjadi salah satu musisi yang populer setelah merilis albumnya “Menari Dengan Bayangan”. Album

“Menari Dengan Bayangan” rilis pada 29 November 2019 dengan 12 lagu dan 3 rekaman suara, dan dirilis label miliknya sendiri yaitu Sun Eater. *Band* Hindia meraih popularitas di pasar musik Indonesia khususnya para remaja dan dewasa pada saat perilisan album pertamanya. *Band* Hindia adalah nama panggung dari musisi yang memiliki nama asli Daniel Baskara Putra yang lahir di Jakarta pada tanggal 22 februari 1994. Baskara memulai kariernya dalam bidang musik dengan membentuk grup *band* bersama teman kampusnya yang beraliran rock pada tahun 2012 dengan nama “.Feast” sebagai vokalis. Baskara memilih Hindia sebagai nama panggungnya karena terinspirasi dari sebuah lukisan karya Raden Saleh. Terinspirasi ketika study tour pada saat masa sekolah dulu. *Band* Hindia akan segera merilis album keduanya yang dibagi menjadi dua bagian rilisan yang berjudul “Lagipula Hidup akan Berakhir “ tanggal 7 dan 21 Juli 2023. *Band* Hindia sudah merilis dua *single* dari album tersebut yaitu 11111 pada 3 Maret 2023 dan "Masalah Masa Depan" pada 5 April 2023.

Total dari album yang dibagi menjadi dua bagian ini berisikan 28 lagu yang awalnya mempunyai opsi 38 lagu untuk perilisan “Lagipula Hidup akan Berakhir”. Setelah melewati proses yang panjang akhirnya *Band* Hindia memastikan untuk merilis 28 lagu pada album “Lagipula Hidup akan Berakhir” yang dibagi menjadi dua bagian. Masing – masing dari bagian album ini berisikan 14 lagu yang dimana hal itu dibagi menjadi side A dan side B. Dengan hadirnya album baru ini pastinya memerlukan media untuk mengenalkan album tersebut supaya dapat dikenali oleh masyarakat secara luas. Dengan memanfaatkan media Interaktif Berbasis *Website* ini untuk menjadikan salah satu media untuk memperkenalkan album “Lagipula Hidup akan Berakhir”.

Walaupun *Band* Hindia sudah dikenal secara luas oleh masyarakat namun hal itu hanya sebatas pada album pertamanya yang berjudul “Menari Dalam Bayangan”. Sedangkan untuk album kedua ini belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang adanya album kedua yang telah dikeluarkan oleh *Band* Hindia ini. Terlebih pada album kedua ini yang dibagi menjadi dua bagian. Hal itu merupakan sesuatu yang baru bagi

kebanyakan masyarakat Indonesia yang terbiasa pada pada peluncuran satu album saja.

Berdasarkan latar belakang diatas masyarakat belum mengetahui tentang adanya album baru *Band Hindia*. *Band Hindia* sendiri melakukan perilisan *double* album yang terdiri dari 28 lagu yang dibagi menjadi dua bagian. Maka dengan adanya perancangan media Interaktif Berbasis *Website* ini diharapkan sebagai media untuk mengenalkan kepada masyarakat. Supaya hal itu dapat mudah diakses oleh masyarakat tentang adanya album baru *Band Hindia*. Hal itu merupakan album ke dua dengan total 28 lagu yang dibagi menjadi dua bagian dimana masing - masingnya terdiri dari 14 lagu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- *Band Hindia* mempunyai potensi yang tinggi untuk bisa meraih kesuksesan pada album "Lagipula Hidup akan Berakhir" seperti pada album *Menari Dalam Bayangan* di Spotify, Youtube & Apple Musik akan tetapi *Band Hindia* membutuhkan media yang mengenalkan profilnya secara keseluruhan melalui satu media untuk mempromosikan album "Lagipula Hidup akan Berakhir".

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Lirik dari lagu *Band Hindia* mempunyai diksi yang menarik dan juga penggunaan diksi mudah dipahami oleh masyarakat.
- Masyarakat lebih mengenal *Band Hindia* hanya melalui media sosial instagram.

- *Band* Hindia sudah mengeluarkan album kedua Akan tetapi belum banyak yang mengetahuinya, *Band* Hindia sudah meluncurkan dua album, dan *Band* Hindia membutuhkan media untuk mengenalkan profilnya secara keseluruhan melalui satu media.

1.4. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang ada di *Band* Hindia terkait dengan manajemen, sistem label rekaman dan album yang diluncurkan, Batasan masalah hanya terkait mengenalkan Album terbaru *Band* Hindia kepada Masyarakat luas yang berjudul “LagiPula Hidup Akan Berakhir”.

Dengan terbatasnya ekonomi yang dimana hal itu hanya memungkinkan untuk membahas profil *Band* Hindia melalui hanya melalui *Website*. Terlebih dengan adanya *Website* 3D ini juga memungkinkan untuk masyarakat yang jauh juga dapat mengakses *Website* 3D ini.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang ada sebelumnya maka adapun untuk tujuan dan manfaat perancangan yang akan dibuat sebagai berikut:

1.5.1. Tujuan Perancangan

- Mengenalkan Album *Band* Hindia ke masyarakat umum merupakan artist yang memiliki karakteristik dan kedalaman lirik lagu yang baik pada Album “Lagipula hidup akan berakhir”.
- Mengenalkan *Band* Hindia dan album “Lagipula hidup akan berakhir“ melalui media interaktif berbasis *website* supaya dikenal lebih luas oleh masyarakat.
- Mengenalkan musik *Band* Hindia yang terdapat pada album “Lagipula hidup akan berakhir” melalui media Interaktif Berbasis *Website* supaya dapat dikenali lebih luas lagi oleh masyarakat.

1.5.2. Manfaat Penelitian

- Mempopulerkan *Band* Hindia terutama album “Lagipula hidup akan berakhir” menggunakan media Interaktif Berbasis *Website* sebagai media utamanya.
- *Band* Hindia dan album “Lagipula hidup akan berakhir” dapat dikenal oleh masyarakat luas
- Masyarakat dapat lebih mengerti lirik dari *Band* Hindia dan juga album “Lagipula hidup akan berakhir“.
- Lebih dikenalnya *Band* Hindia oleh masyarakat luas sehingga hal itu bisa menjadi salah satu hiburan masyarakat untuk mendengarkan musik.
- Sebagai acuan untuk penelitian serupa kedepannya.